

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan kendaraan terus meningkat dari tahun ke tahun seperti halnya pertumbuhan manusia. Untuk itu perlu adanya jaminan keselamatan pada kendaraan sama halnya dengan jaminan kesehatan pada manusia. Keselamatan kendaraan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting untuk diperhatikan pada bidang transportasi jalan. Keselamatan tersebut dapat terwujud dengan adanya jaminan pemenuhan standar minimal terhadap kelaikan kendaraan maka diperlukan kegiatan pengujian. Pengujian kendaraan bermotor dibagi menjadi 2 yaitu uji tipe dan uji berkala. Tugas dari pengujian tipe kendaraan adalah untuk menguji dan memeriksa kendaraan bermotor sesuai standar minimal dan spesifikasi pabrikannya dari segi teknis dan kelaikannya sebelum kendaraan bermotor tersebut dipasarkan di Indonesia, sedangkan tugas dari pengujian berkala adalah untuk memastikan kondisi teknis dan kelaikan jalan kendaraan bermotor secara berkala dari aspek perbaikan dan perawatan selama kendaraan tersebut beroperasi di jalan. Kedua jenis pengujian ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mewujudkan kendaraan yang berkeselamatan seperti yang tercantum pada pilar ke 3 (tiga) Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK).

Alur pengujian pada Unit Pengelola Pengujian Bermotor Pulogadung diawali dengan melakukan pendaftaran uji secara online dengan menggunakan aplikasi E-kir Jakarta *Booking*. Pemilik kendaraan diharuskan mendownload aplikasi dan mendaftarkan diri menggunakan nomor kartu identitas. Pemilik kendaraan dapat memilih tanggal uji berkala serta UPPKB yang dituju dan membayar retribusi pada Bank DKI. Setelah melakukan pendaftaran melalui sistem *booking online*, pemilik kendaraan wajib menghadirkan kendaraan ke UPPKB yang telah dipilih sesuai dengan hari yang telah ditentukan. Petugas akan melakukan pengecekan sesuai dengan hari yang telah ditentukan. Petugas akan melakukan pengecekan berkas berupa nomor antrian, buku uji, dan foto copy STNK pada saat kendaraan masuk. Kendaraan akan diarahkan oleh petugas menuju lahan parkir untuk mengantri pengambilan SPUK dan SPP diloket Drive Thru. Kendaraan yang sudah melewati

Drive Thru akan menjalani pemeriksaan identifikasi visual sebelum memasuki gedung uji mekanis.

Kendaraan yang telah selesai dilakukan pemeriksaan identifikasi visual selanjutnya akan masuk ke dalam gedung uji mekanis. Kendaraan yang berada digedung uji mekanis akan dilakukan penilaian instrumen-instrumen pada kendaraan dengan menggunakan alat uji diantaranya *smoke tester* atau *CO/HC tester*, *brake tester*, dan *ply detector*. Kendaraan yang telah selesai melaksanakan serangkaian kegiatan pengujian akan mendapatkan hasil uji dari loket penyerahan hasil uji. Apabila kendaraan dinyatakan lulus akan mendapatkan buku uji, stiker, plat uji namun apabila kendaraan dinyatakan tidak lulus, pemilik kendaraan diberi berkas sebagai tanda kendaraan tidak lulus uji yang harus dibawa ketika kendaraan akan melaksanakan uji ulang dengan jangka waktu maksimal satu bulan setelah kendaraan dinyatakan tidak lulus.

Sistem pelayanan pada pengujian ini bisa dikatakan baik dan cepat, hal ini didukung dengan adanya Sistem Informasi berbasis IT dan telah terintegrasi. Hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung menjadi pengujian percontohan untuk unit pengujian lainnya. Banyaknya kendaraan wajib uji diuji pada pengujian ini, pengujian di tuntut dalam segi keprofesionalannya dalam menguji kendaraan agar tercapai keefesienan waktu pelayanan dan keakuratan hasil uji.

Jumlah kendaraan yang di uji pada UPPKB Pulogadung tiap harinya menpacai ±440 kendaraan dengan jenis kendaraan meliputi kendaraan baru, kendaraan barang (Pick up, Truck sedang, Delvan dan Lain-lain) dan kendaraan penumpang (Mikrolet, Bus). Data kendaraan wajib uji pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung selama 2 tahun terakhir, terhitung dari tahun 2017 s.d. 2018 adalah berikut :

Tabel: 1.1 Data KBWU Lulus Uji di UPPKB Pulogadung

N O	TAHU N	MP U	MOBI L BUS	MOBIL BARAN G	KAJE N IV	KENDARAA N KHUSUS	KERETA TEMPELA N	JUMLA H
1	2017	3.59 6	23.938	43.730	12.225	3.993	1.109	88.591
2	2018	2.75 6	24.081	38.974	12.308	3.871	1.431	83.422

(Sumber : Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung)

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah yang paling banyak diuji di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung selama tahun 2017 dan 2018 adalah mobil barang dengan jumlah 43.730 pada tahun 2017 dan 38.974 pada tahun 2018. Maka penulis mengambil salah satu merek dan tipe mobil barang yang diuji pada UPPKB Pulogadung yaitu berjenis Kendaraan Bak Terbuka *Pick Up* untuk dijadikan penelitian. Salah satu instrumen yang diuji pada kendaraan ini adalah Pengujian Sistem bodi Banyaknya minat masyarakat untuk menggunakan kendaraan ini dalam sektor bisnis, perdagangan dan perekonomian sehingga membuat tingkat eksistensi kendaraan tersebut sangat tinggi ketika berada di jalan.

Pekerjaan penguji dibagi menjadi 2 yaitu memastikan kondisi teknis dengan cara melakukan diagnosis kerusakan baik instrumen maupun komponennya dan melakukan penilaian kelaikan dengan cara melakukan analisis hasil perangkat laboratorium pengujian. Namun dalam pelaksanaannya penguji di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung belum melaksanakan uraian pekerjaan tersebut dengan baik. Untuk mendapatkan keefisienan waktu pelayanan dan keakuratan hasil uji ketika kendaraan berada pada pos uji visual penguji belum melakukan diagnosis kerusakan secara tepat sesuai dengan kaidah diagnosis prognosis. Ketika kendaraan memasuki gedung uji/laboratorium penguji hanya mencocokkan hasil uji pada alat uji dengan ambang batas yang telah ditentukan tidak dengan menggunakan kaidah analisis laboratorium sehingga ketika kendaraan mendapatkan hasil uji tidak baik atau melebihi ambang batas penguji tidak bisa menjelaskan secara terperinci mengenai diagnosis kerusakan pada kendaraan tersebut. Penguji hanya menjelaskan bahwa hasil tersebut merupakan hasil dari alat uji sehingga dari segi diagnosis kerusakan tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini, proses pra uji yang dilaksanakan di UPPKB Pulogadung belum dilaksanakan secara maksimal. Sebagai contoh dalam pelaksanaan pengujian bodi kendaraan penguji akan menguji instrumen tersebut dengan cara hanya mengamati saja pada bagian-bagian bodi kendaraan tanpa memastikan persyaratan teknisnya terlebih dahulu. Hal ini tersebut merupakan suatu kekeliruan karena untuk memastikan suatu kendaraan laik jalan maka persyaratan teknis pada kendaraan tersebut harus terpenuhi terlebih dahulu. Namun berdasarkan fakta lapangan, hal tersebut belum dilakukan.

Sebagai contoh cara mengetahui kerusakan yang terjadi pada bodi kendaraan dengan mengetuk bodi mobil secara merata dan rasakan apakah ketukan masih terasa nyaring di semua sisi atautkah ada yang terasa penyok , jika semua masih nyaring artinya bodi mobil belum ada dempulan dan jika pada bagian tertentu terasa tidak nyaring mengindikasikan adanya dempulan. Kadang-kadang bunyi tidak nyaring juga bisa disebabkan oleh peredam yang dipasang pada bagian dalam mobil, akan tetapi jika peredam tidak nyarung ini lebih rata sedangkan jika dempulan bunyi tidak nyaring ini tidak merata, melihat warna cat mobil, apakah ada perbedaan dengan bagian lain yang mana biasanya ketika mobil di cat sebagian maka warnanya akan sedikit berbeda (tidak sama dengan cat asli) bisa lebih gelap atau lebih terang. Jika ada warna yang lebih buram atau terang pada bagian tertentu maka indikasi kuat tp pernah repainting atau pengecatan ulang biasanya apabila ada tanda-tanda tersebut kendaraan tersebut pernah mengalami kecelakaan, Kerat pada mobil ini masalah yang sering terjadi pada mobil, periksa pada bagian-bagian yang rawan karat seperti : astap mobil, engsel pintu, spakbor, ruang mesin, kolong mobil, pelat dibelakang ban, bekas tempat aksesoris ektrior, bekas pengelasan. Jika ada karat mungkin secepatnya dilakukan penanganan seperti pengecatan ulang agar karat hilang.Langkah-langakah tersebut jarang sekali dilakukan oleh penguji sekaramg ini.

Untuk mengkaji permasalahan-permasalahan pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung menegenai pekerjaan penguji

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep pemenuhan persyaratan teknis tentang kendaraan bermotor di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung?
2. Bagaimana konsep penilaian kelaikan jalan tentang kendaraan bermotor di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung?
3. Bagaimana kriteria atau prasyarat profesi penguji kendaraan bermotor yang profesional di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Mengetahui pemenuhan persyaratan teknis dengan menggunakan kaedah-kaedah diagnosis dan prognosis sehingga hasil pemeriksaan bisa dipertanggung jawabkan.
2. Mengetahui cara menilai kelaikan jalan kendaraan bermotor dengan menggunakan kaidah-kaidah analis laboratorium. Tidak hanya dengan melihat indikator pada tester , hal ini ,mencerminkan penilaian kelaikan jalan.
3. Mewujudkan profesi penguji kendaraan bermotor yang profesional di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Ditinjau dari segi ilmiah penulisan studi kasus ini diharapkan mempunyai manfaat untuk memluas ilmu dan pengetahuan dibidang pengujian kendaraan bermotor.
  - b) Dapat dijadikan sebagai referensi terhadap profesi penguji kendaraan bermotor dala,melakukan setiap pengujian kendaraan bermotor agar mewujudkan kelseamatan secara tenknik dan laik jalan.
2. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan masukan atau informasi dalam pengujian bodi kendaraan .

  - 1) Bagi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Pulogadung  
Sebagai sarana evaluasi terhadap kekelituan dalam pelaksanaan pengujian bodi kendaraan dan sebagai informasi menegnai tata cara melaksanakan pengujian kendaraan bermotor khususnya pengujian bodi kendaraan serta mewujudkan profesi penguji yang profesional.
  - 2) Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal  
Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk mengevaluasi bahan-bahanpengajaran dan peningkatan bahan ajar-ajar bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
  - 3) Bagi Taruna/Taruni DIII Pengujian Kendaraan Bermotor

- Sebagai wujud evaluasi bahan-bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor serta melengkapinya masalah yang ada dilapangan.
  - Untuk memberikan masukan atau informasi dalam tata cara pengujian bodi kendaraan dan mengenai pemastian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor.
- 4) Bagi Masyarakat
- Memberikan pengetahuan mengenai kondisi kendaraan dengan dasar hasil uji bodi kendaraan tersebut.
  - Memberikan informasi dan saran kepada masyarakat agar dapat merawat bodi kendaraannya dengan baik dan benar terhadap hasil pemeriksaan teknis dan kelaikan jalan,

### **E. Ruang Lingkup**

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam studi kasus ini, maka perlu adanya ruang lingkup yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam penelitian tersebut. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Penelitian ini hanya meneliti tentang proses atau metoda pemeriksaan persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor;
- 2 Lokasi penelitian berada di UP PKB Pulogadung Jakarta Timur;
- 3 Sistem kendaraan yang diuji pada penelitian ini adalah sistem bodi;
- 4 Subjek penelitian ini dibatasi pada kendaraan Bak Terbuka *Pick Up*.